



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Format Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang dapat digeneralisasikan. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bersifat korelasional atau *corelational research*, yaitu Penelitian untuk meneliti hubungan di antara variabel-variabel dan kaitannya satu dengan yang lain.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada siswa SMA kelas tiga sekolah yaitu Thomas Aquino, Tarakanita, dan Ora et Labora di Tangerang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan September 2014 dan direncanakan sampai dengan Desember 2014.

3.3 Populasi dan Sampel

Data yang akan dipakai dalam riset belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi. Hal ini dikarenakan mengingat adanya beberapa kendala seperti populasi yang tak terdefiniskan, adanya kendala biaya, waktu, tenaga, serta masalah heterogenitas atau homogenitas dari elemen populasi tersebut. Populasi sendiri diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Umar, 2002, 136)

Berdasarkan pengertian diatas, untuk mengetahui dampak frekuensi pembukaan facebook fanpage UMN terhadap AISAS maka populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA dari sekolah St. Strada Thomas Aquino Tangerang, Tarakanita Gading Serpong, dan Ora et Labora BSD.

Sekolah diatas dipilih berdasarkan data mahasiswa yang masuk ke UMN tahun 2014 terdapat 120 lebih sekolah SMA dan SMK yang berasal dari Tangerang, baik dari Kabupaten Tangerang maupun Tangerang Kota, dan sekolah yang dijadikan sampel adalah sekolah yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang masuk ke Universitas Multimedia Nusantara atau sekolah yang muridnya lebih dari 10% masuk ke Universitas Multimedia Nusantara. Sekolah-sekolah yang dijadikan populasi adalah St. Thomas Aquino, Tarakanita Gading Serpong dan Ora et Labora BSD.

Penulis menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan sampel. Berdasarkan rumus Taro Yamane dengan “selang kepercayaan 90% dan presisi

10%” (Jalaludin Rakhmat, 1988 hal 172) dengan populasi sebanyak 272 siswa kelas tiga dari St. Thomas Aquino, 152 siswa kelas tiga dari Tarakanita Gading Serpong, dan 112 siswa kelas tiga dari Ora et Labora BSD sehingga terdapat jumlah sampel minimal sebagai berikut

$$\left[n = \frac{N}{Nd^2+1} \right] \dots (1)$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = derajat kepercayaan

$$\begin{aligned} n &= \frac{272 + 152 + 112}{536 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{536}{6,36} \\ &= 84,2767 \quad \text{dibulatkan} = 84 \text{ sampel minimal} \end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuisisioner)

Teknik pengambilan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Menurut sanapiah faisal, “pada teknik angket ini, pertanyaan diajukan secara tertulis dan disebarkan kepada responden untuk dijawab, setelah pertanyaan dijawab, dikembalikan lagi ke pihak peneliti.”

Jawaban dari responden tersebut kemudian akan dianalisa untuk mendapatkan hasil jawaban dari penelitian. Adapun pertanyaan – pertanyaan yang terdapat di dalam angket ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu responden memberikan jawaban dengan cara memilih alternatif jawaban yang terdapat di kuisisioner.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan guna melengkapi data dan khususnya teori yang berhubungan dengan penelitian. Penulis mengumpulkan data dan bahan – bahan yang dibutuhkan melalui buku-buku yang terdapat diperpustakaan Universitas Multimedia Nusantara maupun perpustakaan di Kampus lain.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penulis mendatangi marketing UMN terlebih dahulu untuk meminta data anak – anak dan asal sekolah mahasiswa UMN angkatan 2014 untuk melihat sekolah – sekolah yang siswanya banyak masuk ke Universitas Multimedia Nusantara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang didapatkan berdasarkan pertanyaan atau kuesioner yang dibagikan pada responden. Para responden ini ditanya berbagai pertanyaan tentang karakteristik perilaku mereka, keinginan, awareness, motivation, demografik dan gaya hidup (Malhotra 1999, 178). Survei ini dilakukan secara langsung di lapangan menggunakan kuesioner.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling atau sampel probabilitas. Probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Pengambilan sampel dengan teknik Proporsional Stratified Sampling, karena sampel yang diambil berdasarkan strata sekolah, alasan penulis menggunakan Proporsional Stratified Sampling karena populasi pelajar yang dianalisis ada di tiga sekolah (Kriyantono, 2012).

Dalam Prasetyo (2010:13) perhitungan jumlah sampel setiap strata dapat dihitung dengan rumus :

$$Sampel = \frac{Populasi}{Total Populasi} \times Total Sampel$$

84 sampel akan dibagi kembali kepada 3 sekolah tersebut sesuai dengan persentasenya

$$\frac{272}{536} \times 84 = 42,6 \text{ atau } \mathbf{43 \text{ siswa minimal}} \text{ dari sekolah Thomas Aquino}$$

$$\frac{152}{536} \times 84 = 23,8 \text{ atau } \mathbf{24 \text{ siswa minimal}} \text{ dari sekolah Tarakanita Gading Serpong}$$

$$\frac{112}{536} \times 84 = \mathbf{17 \text{ siswa minimal}} \text{ dari sekolah Ora et Labora BSD}$$

Penulis juga menggunakan data dari kelas tiga SMA saja dikarenakan saat kelas tiga SMA siswa akan lebih *aware* terhadap universitas - universitas karena siswa akan melanjutkan studinya ke universitas yang ingin dimasukinya.

3.6 Desain Kuesioner

Format desain kuesioner dalam penelitian ini adalah terdiri dari bagian pengenalan, bagian batang tubuh kuesioner, bagian penutup, dan skala

- **Bagian Pengenalan**

Pada bagian ini berisikan tentang informasi umum berupa pernyataan yang menjelaskan identitas peneliti, tujuan penelitian, dan permohonan partisipasi responden untuk mengisi kuesioner.

- *Screening*

Pada bagian ini ditujukan untuk menyaring kuesioner – kuesioner sehingga didapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian.

- **Batang Tubuh Kuesioner**

Bagian kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh facebook page Universitas Multimedia Nusantara terhadap keputusan pembelian jasa Universitas Multimedia Nusantara. Adapun format pertanyaannya sebagai berikut :

- Scale response question

yaitu merupakan format utama dalam kuesioner. Format ini menggunakan skala-skala untuk mengukur pengaruh *facebook Fanpage* Universitas Multimedia Nusantara terhadap Keputusan Pembelian Jasa Universitas Multimedia Nusantara dengan Metode Aisas.

- Bagian Penutup

Bagian ini merupakan akhir dalam kuesioner yang berisikan identitas tentang responden, klasifikasi sosial dan ekonomi.

- Skala

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala ordinal, dan nominal. Skala ordinal digunakan dalam pertanyaan screening. Skala nominal digunakan untuk pertanyaan jenis kelamin (profil responden) dan user status. Skala interval digunakan dalam menjawab pilihan dari pertanyaan utama.

Pada bagian kedua kuesioner berupa pertanyaan skala yang bertujuan mengukur atribut yang diteliti dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengukur data yang diberikan responden tentang variabel – variabel penelitian dengan lima jawaban pilihan. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4, Sangat Setuju = 5.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengolahan data kuesioner ini menggunakan software SPSS 20.0. Peneliti melakukan riset eksplanatif untuk menguji hubungan antara variabel, realibilitas dan validitas dari data yang diperoleh.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas juga harus dapat mewakili konsep yang ingin diukur (Punch, 1998). Suatu indikator dikatakan valid jika terbukti cukup akurat untuk mengukur konsep yang diteliti.

Kuisisioner diuji validitasnya dengan maksud untuk mengetahui bagaimana alat ukur (instrumen) mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Pearsons* (Umar, 2004).

Nilai r tabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan serta jumlah sampel yang digunakan.

Jika sudah dilakukan perhitungan ternyata r hitung $>$ r tabel maka instrument dinyatakan valid. Sedangkan bila r hitung $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana skala menghasilkan hasil yang konsisten jika pengukurang berulang akan dibuat (Malhotra, 2007). Pengujian reliabilitas

menggunakan rumus Cronbach karena faktor-faktor yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Pada rumus Cronbach, data dikatakan reliable jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 (Malhotra,2007). Semakin tinggi koefisien hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan reliabilitasnya semakin tinggi sebaliknya semakin rendah koefisien hasil yang diperoleh maka reliabilitasnya semakin rendah.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data berbentuk angka-angka maka analisa datanya berupa perhitungan melalui uji statistik (kriyantono, 2009 hal 165). Analisis data bertujuan untuk mengurangi, menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sehingga hubungan masalah penelitian dapat diamati dan diuji.

Setelah mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, tahap pertama yang dilakukan adalah memeriksa kuisioner yang sudah disebar atau yang disebut dengan *screening*, hal ini dilakukan agar penulis dapat mengantisipasi adanya jawaban yang tidak lengkap sehingga data yang didapatkan oleh penulis valid. Setelah itu dilanjutkan dengan menghitung frekuensi dari masing – masing jawaban dalam kuesioner. Teknik ini disebut “tabulasi”. Tahap terakhir yang dilakukan adalah menghitung persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus

Penulis menggunakan analisa regresi untuk mengetahui antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat dua jenis regresi yaitu simple regression linear dan multi linear regression. Bila simple regression linear untuk menganalisa hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen sedangkan multi linear regression antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.(Maholtra,2007)

Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut

$$[Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e]$$

Dimana :

Y= Variabel dependen (Attention, Interest, Search, Action, Sharing)

X1= Variabel independen frekuensi pembukaan facebook fanpage UMN

β_0 = Konstanta

β_1 = Konstanta untuk variabel independen facebook fanpage UMN

e = error

UMN